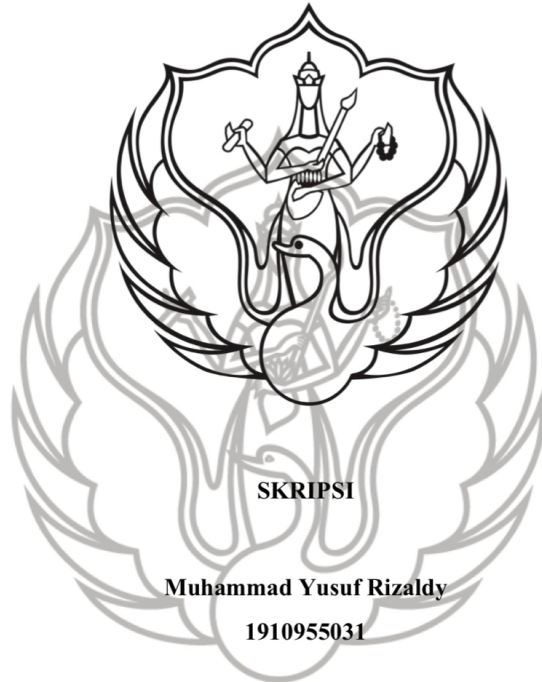


***THE INTROVERT LIFE : VISUALISASI RASA PADA  
KEPRIBADIAN INTROVERT MELALUI  
EKSPERIMENTASI FOTOGRAFI LUBANG JARUM***



**SKRIPSI**

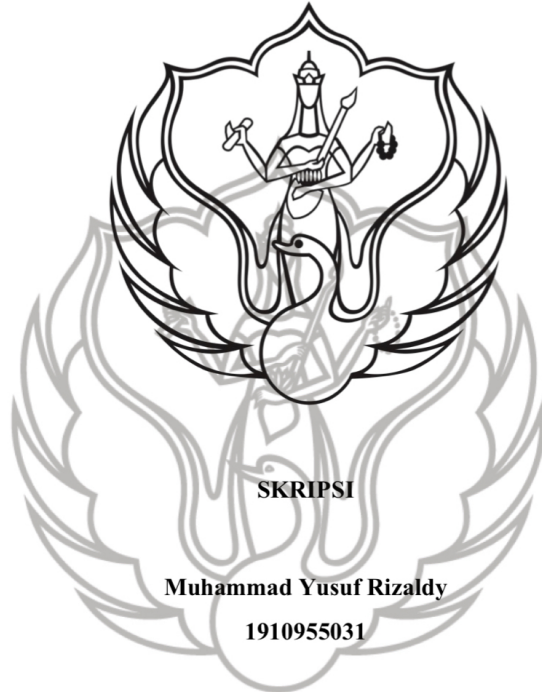
**Muhammad Yusuf Rizaldy**

**1910955031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2026**

***THE INTROVERT LIFE : VISUALISASI RASA PADA  
KEPRIBADIAN INTROVERT MELALUI  
EKSPERIMENTASI FOTOGRAFI LUBANG JARUM***



**SKRIPSI**

**Muhammad Yusuf Rizaldy**

**1910955031**

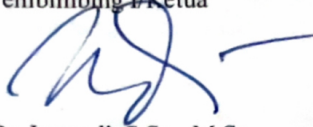
**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2026**

Skripsi berjudul:

**THE INTROVERT LIFE : VISUALISASI RASA PADA KEPERIBADIAN INTROVERT MELALUI EKSPERIMENTASI FOTOGRAFI LUBANG JARUM** diajukan oleh **Muhammad Yusuf Rizaldy**, NIM 1910955031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Ketua



Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 1459755656130113

Pembimbing II/Anggota



Achmad Oddy Widvantoro, M.Sn.  
NUPTK 5659769670130322

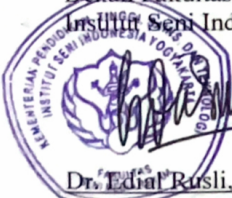
Cognate/Anggota



Kusni, S.Sos., M.Sn.  
NUPTK 3063756657230083

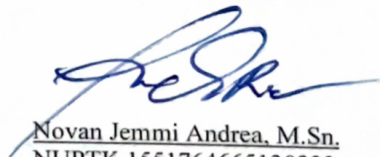
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Fotografi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.  
NUPTK 1551764665130233

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Yusuf Rizaldy  
No. Mahasiswa : 1910955031  
Jurusan / Minat Utama : Fotografi  
Judul Skripsi / Karya Seni : *The Introvert Life* : Visualisasi Rasa Pada  
Kepribadian Introvert Melalui  
Eksperimentasi Fotografi Lubang Jarum

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)\* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diaacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 18 Mei 2026  
Yang membuat pernyataan



Muhammad Yusuf Rizaldy

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, Rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan. Sehingga terlaksana dan terselesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “*The Introvert Life : Visualisasi Rasa Pada Kepribadian Introvert Melalui Eksperimentasi Fotografi Lubang Jarum*” dengan baik sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Faskultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perjalanan Panjang dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu dan mendukung dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua Ayah, Ibu, dan adiku yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi dengan lancar serta yang sabarnya tak pernah habis membimbing perjalanan ini.
2. Dr. Irwandi, M. Sn., selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan serta bantuan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;;
3. Dr. Edial Rusli, S.E, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

5. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan serta bantuan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;
6. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn. selaku dosen wali yang selalu menyemangati serta membimbing baik dalam perkuliahan maupaun diluar perkuliahan;
7. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
8. Pasanganku Ellysa yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi dengan lancar,
9. Keluarga Ponakan'e Pakdhe, Warga Mumet, dan teman-teman Jurusan Fotografi Angkatan 2019 yang memberikan dukungan dan menemani selama perkuliahan,
10. Teman-teman panitia pameran PFS 19;
11. Dan kepada diriku sendiri atas apapun itu, *Good Job Bro*;

Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan memberi manfaat bagi khalayak luas, baik berupa inspirasi maupun motivasi. Dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 18 Mei 2026

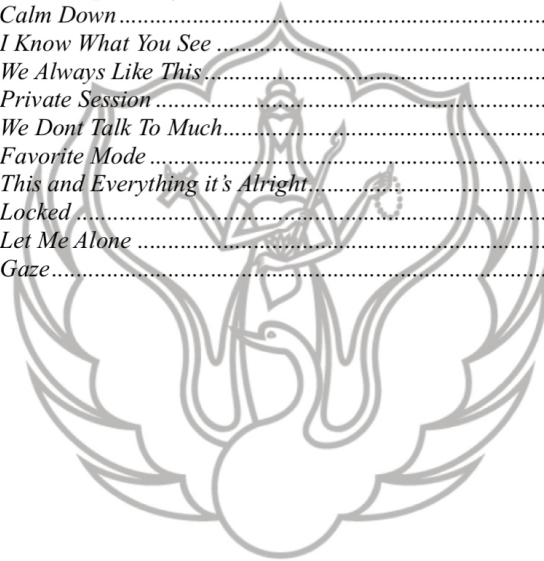
Muhammad Yusuf Rizaldy

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR KARYA .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Karya .....	13
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN .....</b>	<b>19</b>
A. Objek Penciptaan .....	19
B. Metode Penciptaan.....	21
C. Proses Perwujudan.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Ulasan Karya .....	36
B. Pembahasan Reflektif .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>
<b>CV .....</b>	<b>102</b>

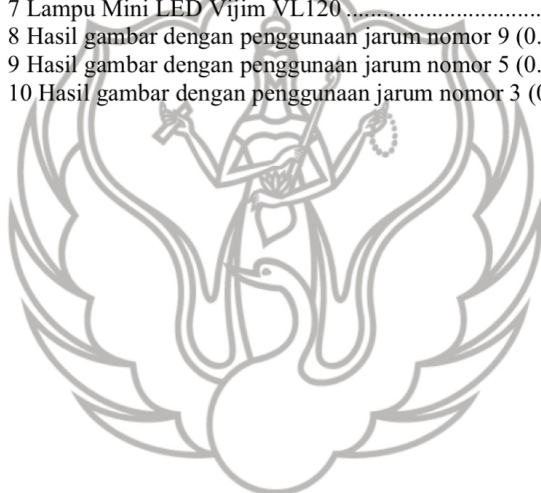
## DAFTAR KARYA

Karya 1 <i>Window Separation</i> .....	38
Karya 2 <i>Quiet Containment</i> .....	41
Karya 3 <i>Sweet Spot</i> .....	44
Karya 4 <i>Close World</i> .....	46
Karya 5 <i>Echo</i> .....	49
Karya 6 <i>Myself</i> .....	51
Karya 7 <i>Unstable</i> .....	53
Karya 8 <i>Chaotic Energy</i> .....	55
Karya 9 <i>Multiple Presence</i> .....	57
Karya 10 <i>Dissolving Identity</i> .....	59
Karya 11 <i>Calm Down</i> .....	61
Karya 12 <i>I Know What You See</i> .....	63
Karya 13 <i>We Always Like This</i> .....	65
Karya 14 <i>Private Session</i> .....	67
Karya 15 <i>We Dont Talk To Much</i> .....	69
Karya 16 <i>Favorite Mode</i> .....	71
Karya 17 <i>This and Everything it's Alright</i> .....	73
Karya 18 <i>Locked</i> .....	75
Karya 19 <i>Let Me Alone</i> .....	77
Karya 20 <i>Gaze</i> .....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi kamera obscura.....	9
Gambar 2. 2 Ilustrasi prinsip lubang jarum dalam kamera digital .....	10
Gambar 2. 3 Zonasi gelap terang fotografi hitam putih .....	11
Gambar 2. 4 Karya Noell S. Osvald.....	14
Gambar 2. 5 Karya Susan Burnstine .....	16
Gambar 2. 6 Karya Cameron Gillie .....	17
Gambar 3. 1 Penjabaran Ciri Ekstrovert dan Introvert.....	23
Gambar 3. 2 Kamera Sony A6400 .....	26
Gambar 3. 3 Tutup <i>Body</i> Kamera E-Mount .....	27
Gambar 3. 4 Kartu Memori SanDisk 64GB Extreme SDXC.....	28
Gambar 3. 5 iPad Air 5th Generation M1 2020 10,9 Inch .....	29
Gambar 3. 6 Keyboard Logitech K480 Wireless Bluetooth .....	29
Gambar 3. 7 Lampu Mini LED Vjijim VL120 .....	30
Gambar 3. 8 Hasil gambar dengan penggunaan jarum nomor 9 (0.59 mm).....	32
Gambar 3. 9 Hasil gambar dengan penggunaan jarum nomor 5 (0.76 mm).....	32
Gambar 3. 10 Hasil gambar dengan penggunaan jarum nomor 3 (0.86 mm).....	33



# **THE INTROVERT LIFE : VISUALISASI RASA PADA KEPRIBADIAN INTROVERT MELALUI EKSPERIMENTASI FOTOGRAFI LUBANG JARUM**

Oleh:  
Muhammad Yusuf Rizaldy  
NIM 1910955031

## **ABSTRAK**

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan merepresentasikan cara individu introvert dalam bersosial dengan lingkungannya melalui fotografi ekspresi dengan penerapan prinsip kamera lubang jarum pada kamera digital. Individu introvert tidak menghindari kehidupan sosial, melainkan menjalaninya dengan cara yang berbeda: lebih mengutamakan kedalaman dibandingkan keluasan interaksi, mengalami kelelahan psikologis (*social fatigue*) ketika terekspos situasi sosial yang intens dalam durasi panjang, serta membutuhkan ruang privat. Metode penciptaan meliputi tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pra-produksi dilakukan melalui observasi dan penyusunan konsep berdasarkan landasan teori kepribadian introvert. Produksi dilakukan dengan memodifikasi tutup *body* kamera menjadi lubang jarum untuk meniru prinsip kerja kamera *pinhole*. Pascaproduksi meliputi seleksi dan pengolahan visual. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa karakter visual kamera lubang jarum berupa *blur*, distorsi, dan ketidakjelasan fokus digunakan untuk merepresentasikan kondisi psikologis *introvert* dalam menghadapi tekanan sosial. Hal tersebut sesuai dengan konsep yang diupayakan dalam skripsi ini. Rangkaian 20 karya membentuk alur yang mencakup pemisahan diri dari lingkungan ramai, ketidaknyamanan dalam situasi sosial yang melebihi kapasitas, upaya regulasi diri, hingga negosiasi untuk menemukan cara hadir yang autentik di tengah dunia yang dirancang untuk ekstrasversi. Kesimpulan menunjukkan bahwa cara introvert bersosial bukan cerminan ketidakmampuan, melainkan ekspresi dari kebutuhan psikologis yang berbeda.

**Kata kunci:** fotografi ekspresi, kamera lubang jarum, introvert, pengalaman

**THE INTROVERT LIFE: VISUALIZATION OF EMOTIONS IN  
INTROVERT PERSONALITY THROUGH PINHOLE PHOTOGRAPHY  
EXPERIMENTATION**

Muhammad Yusuf Rizaldy  
NIM 1910955031

**ABSTRACT**

*This photographic creation project aims to represent how introverted individuals socialize within their environment through expressive photography by applying the principles of a pinhole camera to a digital camera. Introverted individuals do not avoid social life; rather, they engage with it in a different way—prioritizing depth over the breadth of interactions, experiencing psychological exhaustion (social fatigue) when exposed to intense social situations for extended periods, and requiring private space for recovery. The creative process consists of three stages: pre-production, production, and post-production. Pre-production involved observation and concept development based on theories of introverted personality traits. The production stage was carried out by modifying a camera body cap into a pinhole aperture to emulate the working principles of a pinhole camera. Post-production included image selection and visual processing. The results demonstrate that the visual characteristics of pinhole photography, such as blur, distortion, and the absence of sharp focus, were utilized to represent the psychological experiences of introverted individuals when facing social pressures. These visual qualities align with the conceptual framework developed in this thesis. The series of 20 photographic works forms a narrative sequence encompassing withdrawal from crowded environments, discomfort in social situations that exceed personal capacity, efforts of self-regulation, and the negotiation of finding an authentic way of being present within a world largely designed for extraversion. The conclusion indicates that the way introverted individuals engage socially is not a reflection of incapacity, but rather an expression of distinct psychological needs.*

**Keywords:** *expressive photography, pinhole camera, introversion, experience.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Fotografi memiliki kebebasan untuk menciptakan karya-karya yang membingkai dunia dengan eksplorasi cara yang unik dan subjektif. Wibowo dalam artikel jurnalnya berpendapat bahwa sebuah karya foto merupakan karya seni yang menampilkan gambar dengan landasan/gagasan dari berbagai aspek yang berkaitan untuk menampilkan pesan dalam sebuah karya yang menjadikan foto tersebut tidak hanya sekedar alat dokumentasi saja (Wibowo, 2015, 141). Dari pernyataan tersebut gagasan yang tertanam dalam karya foto inilah yang memungkinkan fotografi memiliki kekuatan untuk merangsang emosi, memicu pemikiran, dan merangsang imajinasi penikmatnya. Dengan menyampaikan pesan-pesan yang mendalam melalui medium ini, fotografi dapat menghasilkan dampak yang kuat pada apresiator yang memungkinkan mereka untuk terlibat secara emosional dan intelektual dengan karya-karya tersebut.

Pada era kontemporer saat ini, banyak dari seniman fotografi menggunakan media fotografi ekspresi sebagai cara mereka untuk menyampaikan gagasan dalam karya fotografi seni. Fotografi ekspresi dapat didefinisikan sebagai sebuah karya foto yang dibuat dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang dipilih dan diproses yang dihadirkan bagi kepentingan senimannya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya (Sari, 2018, 2).

Perkembangan fotografi ekspresi saat ini tidak hanya menampilkan dari visual fotografi yang menggunakan kamera konvensional sebagai alat untuk merekam imaji, melainkan mulai banyak yang mencoba eksplorasi dan modifikasi alat untuk menciptakan karya, salah satu contohnya adalah kamera lubang jarum. Teknik fotografi ini banyak memodifikasi wadah yang digunakan sebagai pengganti kamera obscura. Umumnya berupa kaleng bekas rokok atau kardus bekas yang menerapkan prinsip kamera lubang jarum untuk merekam imaji.

Kepribadian manusia merupakan salah satu aspek cukup penting individu dalam berinteraksi secara sosial. Salah satu konsep kepribadian yang umum digunakan dalam kajian psikologi adalah tentang *introvert* dan *ekstrovert*. Konsep ini pertama kali dikenalkan oleh Carl Gustav Jung dalam karyanya yang berjudul *Psychological Types* yang menjelaskan tentang arah orientasi energi psikis individu.

Dalam model kepribadian *Big Five* (McCrae & Costa, 2008), *introvert* dan *ekstrovert* merupakan dua kutub dari dimensi *Extraversion*, salah satu dari lima dimensi kepribadian utama. Dimensi ini berkaitan dengan tingkat aktivitas, kebutuhan interaksi sosial, serta sensitivitas terhadap rangsangan dari lingkungan (DeYoung, 2010). Individu *introvert* umumnya lebih menyukai situasi rendah dan interaksi yang terbatas, sedangkan individu *ekstrovert* cenderung kepada stimulasi yang lebih tinggi serta interaksi sosial yang lebih intens. Dengan demikian, *introvert* dan *ekstrovert* tidak dapat dipahami sebagai kategori yang mutlak, melainkan sebagai spektrum kepribadian yang

menunjukkan variasi cara individu untuk memproses pengalaman, merespon lingkungan, serta mengelola energi psikologisnya.

Saat berkomunikasi dan bersosialisasi individu *introvert* cenderung lebih tertutup, pasif, tidak mudah bergaul, teliti, pesimis, tenang, dan terkontrol (Feist & Feist, 2010). Secara umum individu dengan kepribadian *introvert* cenderung memfokuskan perhatian pada stimulus internal. Mereka akan lebih memperhatikan pikiran, suasana hati, dan reaksi internal mereka. Sebaliknya, individu dengan kepribadian *ekstrovert* cenderung bersikap ramah, impulsif, ceria, aktif, fasih, dan optimis. Mereka menunjukkan nilai lebih tinggi dalam hubungan sosial dibandingkan dengan *introvert* (Subtinada & Yuliana, 2023). Individu *ekstrovert* cenderung terbuka dan nyaman terhadap interaksi sosial mereka.

Kemudian konsep skripsi ini akan menghadirkan ekspresi tentang pengalaman pribadi sebagai seorang yang berkepribadian *introvert*. Kepribadian ini berakar dari pengalaman empiris sejak masa kecil yang terus terbawa hingga usia dewasa dan memengaruhi cara penulis berinteraksi dengan lingkungan sosial. Kondisi tersebut menjadi landasan reflektif dalam penciptaan ini.

Pengalaman tersebut dihadirkan dalam penciptaan karya ini sebagai media ekspresif dan reflektif serta sebagai tambahan literasi tentang kepribadian *introvert* yang memiliki stigma tersendiri pada masyarakat umum. Unsur pembeda yang dihadirkan dalam penciptaan ini adalah dari segi teknik

eksplorasi dan juga sudut pandang seorang *introvert* yang memiliki cara bersosialisasi berbeda. Dalam penciptaan ini akan dihadirkan sudut pandang tentang dinamika pengalaman yang dihadapi dalam sehari-hari individu *introvert*.

Kemudian, pendekatan imajinasi visual fotografi dipilih dalam penciptaan ini untuk mewujudkan tema kesendirian. Hal tersebut kemudian diwujudkan dalam penciptaan ini dengan memasukkan unsur imajinatif dan ekspresif sebagai luapan perasaan yang dituangkan dalam karya seni fotografi. Imajinasi merupakan sebuah daya pikir untuk membayangkan sesuatu dalam menciptakan gambaran kejadian berdasarkan pikiran dan pengalaman seseorang. Dalam konteks ini, konsep tersebut dijadikan sebagai bentuk eksplorasi visual fotografi ekspresi untuk menampilkan karya yang ekspresif. Imajinasi digunakan sebagai pendekatan konseptual untuk mengubah pengalaman psikologis yang bersifat internal menjadi representasi visual yang dapat dikomunikasikan melalui karya fotografi.

Selain menggunakan unsur imajinatif, dalam skripsi ini akan menggunakan prinsip kamera lubang jarum sebagai pendekatan alat eksploratif untuk menghadirkan aspek artistik yang unik dalam penciptaan fotografi ekspresi ini. Teknik yang diterapkan pada kamera lubang jarum umumnya adalah menggunakan sebuah ruangan gelap atau kotak kecil dengan satu lubang kecil pada salah satu sisi untuk memproyeksikan gambar yang ada di depannya. Kemudian di dalam ruangan gelap tersebut ditambahkan media peka cahaya untuk merekam imaji yang diproyeksikan dari lubang kecil.

Penerapan eksplorasi prinsip lubang jarum pada penciptaan ini dengan cara melubangi bagian tutup *body* kamera *mirrorless* seukuran jarum. Lubang tersebut akan memproyeksikan imaji langsung ke sensor kamera yang akan merekam imaji tersebut. Kendala dalam prinsip ini adalah sulit untuk mengatur jarak fokus pada objek, dikarenakan tidak menggunakan lensa kamera pada umumnya. Maka dari itu, hasil imaji yang terekam memiliki karakter samar atau *blur*. Selain itu, penggunaan prinsip ini juga tidak dapat digunakan secara berlebihan untuk meminimalisir debu-debu masuk ke dalam sensor kamera mengingat adanya lubang kecil yang terbuka pada sisi depan sensor kamera.

Melalui eksplorasi prinsip lubang jarum dalam penciptaan ini, diharapkan dapat menghadirkan imajinasi visual yang unik serta mampu mengekspresikan pengalaman pribadi. Modifikasi prinsip lubang jarum menciptakan efek khusus pada citra imaji, mengubah realitas visual menjadi representasi imajinatif.

Penciptaan karya ini bertujuan untuk lebih mendalami potensi eksplorasi prinsip lubang jarum dalam menciptakan imajinasi visual fotografi seni dengan menghadirkan pengalaman personal sebagai media ekspresi artistik. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap hubungan antara konsep tersebut dan teknik fotografi, diharapkan dapat tercipta karya-karya fotografi yang memukau serta memicu refleksi mendalam.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka ide penciptaan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana mewujudkan karya fotografi ekspresi untuk merepresentasikan perasaan *introvert* dalam bersosial dengan lingkungannya menggunakan ekspresi artistik melalui penerapan prinsip lubang jarum dalam kamera digital.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya skripsi ini untuk mewujudkan karya fotografi ekspresi untuk merepresentasikan perasaan *introvert* dalam bersosial melalui penerapan prinsip lubang jarum dalam kamera digital sebagai media ekspresi.

### 2. Manfaat

- a. Terwujudnya imajinasi perasaan seorang *introvert* dalam karya fotografi ekspresi dengan penerapan prinsip lubang jarum ke dalam kamera digital
- b. Menjadi sumber tambahan referensi eksplorasi kamera digital dalam penciptaan karya seni fotografi
- c. Menjadi tambahan referensi penciptaan karya seni fotografi khususnya pada bidang fotografi ekspresi.